

## RINGKASAN

**HIRUN, STUDI KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN KREDIT BAGI PENGUSAHA KECIL DAN KOPERASI OLEH PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN (SUATU STUDI KASUS).** (Dibawah bimbingan Drs. H. Jhon Hardy, Msi. sebagai pembimbing I dan Drs. Muslim Wijaya, Msi. Sebagai pembimbing II).

Permodalan dalam kegiatan suatu perusahaan sangatlah menentukan untuk menunjang kemajuan dari perusahaan itu sendiri atau dengan kata lain kebutuhan dana untuk membiayai investasi maupun modal kerja didalam perusahaan, merupakan suatu hal yang harus dipenuhi.

Untuk hal yang demikian dibutuhkan peranan dari dunia perbankan selaku lembaga keuangan serta BUMN Non Bank yang mempunyai fungsi menyalurkan kredit.

Dalam menjalankan aktivitasnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam sektor properti, juga ditugaskan oleh Pemerintah untuk membina pengusaha kecil dan koperasi dalam penyaluran kredit-kreditnya serta pengamanan dana yang disalurkan. Selanjutnya dalam pembahasan ini dikemukakan perumusan masalah :

"Pengembalian kredit yang diberikan oleh Perum PERUMNAS Regional I Medan sering mengalami kemacetan". Karena analisis dan penilaian laporan keuangan tidak dilakukan secara baik dan benar". Sedangkan Hipotesis yang diajukan adalah " Apabila Perum PERUMNAS Regional I Medan telah melakukan

Penilaian laporan keuangan perusahaan pemohon kredit, apakah tidak mengalami kredit macet".

Dari hasil penelitian yang dilakukan baik secara kepustakaan dan juga didukung oleh penelitian lapangan didapatkan suatu keadaan pengajuan permohonan kredit harus disertai persyaratan-persyaratan sebagaimana ditentukan oleh pemberi kredit.

Analisis dan penilaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Perum PERUMNAS Regional I Medan adalah meliputi :

1. Analisa Sumber dan penggunaan dana.
2. Analisa Rasio.

Analisis dan penilaian laporan keuangan ini sangat penting dilakukan demi pengamanan kredit yang diberikan oleh Perum PERUMNAS Regional I Medan agar tidak mengalami kredit macet.